



GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KESIAPAN MAHASISWA ILMU KESEHATAN DALAM PENERAPAN *EVIDENCE BASED PRACTICE* (EBP)

(Knowledge, Attitudes And Readiness Of Health Science Students In The Implementation Of Evidence Based Practice (EBP))

Gst. Kade Adi Widayas Pranata¹, Ida Ayu Putri Wulandari²

^{1,2}Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Denpasar, Bali-Indonesia

Corresponding author: adiwidayas.stikesbali@gmail.com

Received : Februari, 2024

Accepted : Maret, 2024

Published : April, 2024

Abstract

Many adverse consequences are expected if healthcare practices are not evidence-based. However, the inclusion of the EBP concept in the curriculum of health science students in developing countries such as Indonesia has not been implemented optimally. Many of them even reported being unable to search for literature. Therefore, as a basis for improving the curriculum, the measurement of the knowledge, attitudes, and readiness of health sciences students related to the implementation of EBP seems essential to explore further. The design of the current research was a descriptive cross-sectional survey. This research was conducted online among 369 health sciences students in Bali, Indonesia, in 2021. A self-completed questionnaire using the Indonesian version of the Evidence-Based Practice Questionnaire (EBPQ) was used to measure variables of interest. The data were analyzed using a descriptive analysis test with the assistance of SPSS 20 for Windows. Most of the respondents were female (86.2%) and identified as nursing students (70.2%). Most of them subjectively expressed having good knowledge (65.2±14.9; 87.3%), supportive attitude (20.2±4.4; 92.9%), and good preparedness (24.8±8.1; 69.1%) in the application of EBP. These findings can serve as a foundation for changes or improvements to the health sciences higher education curriculum.

Keywords: Knowledge, attitude, readiness, evidence, student, health.

Abstrak

Banyak konsekuensi buruk yang mungkin terjadi jika praktik layanan kesehatan tidak berbasis bukti. Namun, pengenalan dan penyertaan konsep EBP dalam kurikulum mahasiswa ilmu kesehatan di negara berkembang seperti Indonesia belum terlaksana secara maksimal. Banyak di antara mereka bahkan dilaporkan tidak mampu mencari literatur. Oleh karena itu, sebagai landasan penyempurnaan kurikulum, pengukuran pengetahuan, sikap, dan kesiapan mahasiswa ilmu kesehatan terkait penerapan EBP sangat penting untuk ditelusuri lebih jauh. Desain penelitian ini adalah survei deskriptif cross-sectional. Penelitian ini dilakukan secara online terhadap 369 mahasiswa kesehatan di Bali, Indonesia tahun 2021. Adapun kuisioner yang digunakan dalam mengukur tiga variable independent adalah EBPQ (Evidence-Based Practice Questionnaire) versi bahasa Indonesia. Uji analisis deskriptif dengan bantuan SPSS 20 for Windows digunakan sebagai teknik analisa data. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (86,2%) dan merupakan mahasiswa keperawatan (70,2%). Sebagian besar dari mereka secara subyektif menyatakan memiliki pengetahuan yang baik (65.2±14.9; 87.3%), sikap mendukung (20.2±4.4; 92.9%), dan kesiapan yang baik (24.8 ± 8.1; 69.1%) dalam penerapan praktik berbasis bukti. Temuan-temuan ini dapat menjadi landasan bagi perubahan atau penyempurnaan kurikulum pendidikan tinggi ilmu kesehatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, kesiapan, bukti, mahasiswa, kesehatan.

1. LATAR BELAKANG

Evidenced based practice (EBP) atau yang umum dikenal sebagai praktik berbasis bukti berperan secara integral dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi dan telah diakui secara internasional sebagai pendekatan *problem solving* yang ideal. EBP menekankan pada penerapan penelitian terbaik, membantu profesional kesehatan mengetahui informasi terkini dan membuat keputusan perawatan kesehatan yang lebih baik (Hoffmann et al., 2023; Melnyk & Fineout-Overholt, 2022). EBP merupakan landasan praktik tenaga kesehatan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas perawatan pasien (Connor et al., 2023). Dengan dimaksimalkannya kualitas perawatan maka diharapkan tingkat kesembuhan pasien menjadi lebih cepat, lama perawatan menjadi lebih pendek dan biaya perawatan dapat ditekan seminimal mungkin (Dang et al., 2021). Secara global, *World Health Organization* (WHO) dan Komisi Eropa setuju bahwa layanan kesehatan dan sosial harus didasarkan pada bukti penelitian terbaik (World Health Organization, 2017).

Dalam satu decade terakhir, praktik pelaksanaan EBP secara massif telah dilakukan oleh sebagian besar petugas kesehatan di negara-negara Eropa, Australia, dan Amerika serta Asia khususnya Taiwan (Cruz et al., 2016; Melnyk et al., 2012; Stokke et al., 2014; Weng et al., 2013). Praktik berbasis bukti ilmiah ini dapat terlaksana di negara-negara tersebut berkat adanya kurikulum tentang EBP yang diterapkan sejak bangku perkuliahan (Patelarou et al., 2020; Phillips et al., 2021; Skela-Savič et al., 2020). Kondisi yang bertolak belakang tampaknya masih terjadi di Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya. Pengenalan konsep EBP belum maksimal dan/ataupun belum terlihat secara eksplisit pada kurikulum pendidikan yang diaplikasikan. Kalaupun diperkenalkan, frekuensi, intensitas dan durasi penjelasan tentang konsep EBP sangatlah minim. Faktanya, EBP ditemukan hanya menjadi sub materi di mata kuliah tertentu dan bukan merupakan mata kuliah khusus dengan beban kredit tersendiri. Dengan demikian, maka tidak salah jika pada akhirnya banyak tenaga kesehatan yang bekerja di fasilitas kesehatan masih menerapkan tindakan perawatan kesehatan yang *out of date* dalam kesehariannya dan belum memiliki kemandirian profesi dalam pengambilan keputusan (Melnyk & Fineout-Overholt, 2022).

Kurang terpaparnya mahasiswa calon tenaga kesehatan tentang EBP sejak dini merupakan

salah satu faktor penghambat implementasi EBP ketika mereka akan praktek atau bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan setelah lulus. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan yang rendah akibat ketidakmampuan melakukan penilaian secara kritis sebuah penelitian atau karya ilmiah membuat tenaga kesehatan tidak dapat mengimplementasikan EBP (Abu-Baker et al., 2021; Ahmady & Shahbazi, 2020; Sandofa et al., 2016; Schmidt & Brown, 2024; Wong & Kowitlawakul, 2020). Fakta lain menyebutkan bahwa meskipun mahasiswa kesehatan menunjukkan sikap yang positif dalam mengaplikasikan EBP namun kemampuan dalam mencari literatur ilmiah masih sangat kurang. Mereka dilaporkan kesulitan dalam memahami laporan dan data penelitian, serta bagaimana untuk mengubah praktik keperawatan (Alqahtani et al., 2020; Amit-Aharon et al., 2020; Lam & Schubert, 2019; Sauti & Yamin, 2020; Schmidt & Brown, 2024). Beberapa literatur bahkan menunjukkan bahwa EBP masih merupakan hal baru bagi mahasiswa atau tenaga kesehatan sejak banyak tantangan-tantangan di luar kapabilitas ditemukan dalam implementasinya (Abu-Baker et al., 2021; Lam & Schubert, 2019; Melnyk & Fineout-Overholt, 2022; Rahmayanti et al., 2020; Sauti & Yamin, 2020; Tomotaki et al., 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di negara berkembang seperti Jordania menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan mahasiswa kesehatan khususnya keperawatan mengenai EBP masih rendah yaitu hanya 1,9 (SD 1,4) dari maksimal skor 10 (Al Qadire, 2019). Hasil penelitian lainnya tentang sikap dan kesiapan implementasi EBP yang dilakukan di Australia menunjukkan bahwa mahasiswa kesehatan belum memiliki keterampilan yang memadai dalam melakukan interpretasi, penilaian kritis dan penerapan temuan penelitian ke dalam praktik klinis (Leach et al., 2016). Walaupun mereka menganggap EBP relevan, mereka mengungkapkan memiliki pemahaman yang rendah tentang terminologi EBP, kepercayaan diri yang rendah terkait keterampilan EBP, dan penggunaan EBP yang rendah dalam situasi klinis (Snibsoer et al., 2018). Lebih lanjut, dalam studi yang dilakukan di Rwanda, Afrika diketahui 50% mahasiswa menunjukkan sikap negatif terhadap EBP dan hanya 12% yang melaporkan pencarian bukti setiap hari. Kurangnya pengetahuan, kurangnya waktu dan kurangnya contoh atau panutan dilaporkan menjadi beberapa faktor penghambat

implementasi EBP (Iradukunda & Mayers Pat, 2020).

Pengintegrasian EBP ke dalam komponen teori dan praktek pada kurikulum pembelajaran mahasiswa kesehatan sangatlah penting dan perlu diperkenalkan sejak dini (Lam et al., 2020; Phillips et al., 2021; Skela-Savič et al., 2020; Wonder & Spurlock, 2020). Implementasi yang buruk terhadap EBP nyatanya sangat berbahaya untuk keselamatan pasien (Melnik & Fineout-Overholt, 2022). Telah banyak ditemukan kasus malpraktek dalam pelayanan kesehatan akibat disfungsi dan ketiadaan implementasi praktek berbasis bukti. Ini menempatkan pentingnya penguasaan EBP sebagai dasar implementasi praktik yang berbasis menuju keselamatan pasien (Bates & Singh, 2018; Melnik et al., 2018). Meskipun demikian nyatanya pengukuran aspek ini terutama terkait pengetahuan, sikap dan kesiapan mahasiswa kesehatan terhadap implementasi EBP masih tertinggal dan terabaikan. Dalam banyak kasus, mereka dituntut untuk mampu dan menguasai ketrampilan EBP namun tanpa mendapatkan pengenalan konsep dan teori sebagaimana mestinya (Alqahtani et al., 2020; Rahmayanti et al., 2020; Sauti & Yamin, 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas serta bercermin terhadap kondisi yang terjadi di Indonesia saat ini, maka sebagai modal dan langkah awal untuk merubah kurikulum pembelajaran dan praktek yang berbasis bukti sangatlah penting dilakukan suatu penelitian yang dapat mengukur pengetahuan, sikap dan kesiapan mahasiswa kesehatan terkait dengan penerapan EBP. Penggalan pengetahuan, sikap dan kesiapan mahasiswa ini diharapkan nantinya tidak hanya dapat menjadi rujukan bagi para akademisi pendidikan juga diharapkan dapat menginformasikan *stakeholder* rumah sakit dalam proses adaptasi mahasiswa praktek atau bekerja setelah lulus. Oleh karena itu, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengukur pengetahuan, sikap dan kesiapan mahasiswa kesehatan terkait dengan penerapan EBP.

2. METODE

Rancangan penelitian ini adalah *deskriptif survey* dengan model pendekatan *cross-sectional*. Data dikumpulkan satu kali secara daring pada bulan September – Oktober 2021 terhadap mahasiswa kesehatan di salah satu institusi pendidikan kesehatan di Bali untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan kesiapan mereka terhadap penerapan EBP. Mahasiswa kesehatan dipilih sebagai obyek penelitian sejak

mereka merupakan salah satu elemen kunci keberhasilan penerapan EBP. Mereka adalah generasi pembaharu dan kelompok populasi yang lebih dekat, mudah dan terbuka dalam mencari atau menerima ilmu-ilmu baru dari hasil-hasil penelitian terbaik. Kegagalan mengenalkan EBP pada kelompok ini akan melanggengkan implementasi tindakan perawatan kesehatan yang sudah kadaluarsa dan sebagai konsekuensinya akan menyebabkan turunnya tingkat kepuasan pasien ataupun kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *non-probability sampling* yaitu *convenience sampling*. Jumlah sampel yang terpilih yaitu sebanyak 369 mahasiswa. Adapun kriteria inklusi yang digunakan meliputi: a) mahasiswa kesehatan yang terdaftar aktif pada institusi penyelenggara pendidikan kesehatan, b) bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi respondent (*informed consent*). Mahasiswa dengan status cuti akademik dieksklusi dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *online self-completed questionnaire*. Setelah ijin dari berbagai instansi didapatkan dan respondent yang memenuhi kriteria inklusi-eksklusi bersedia atau sudah menandatangani *informed consent*, maka mereka akan diminta untuk mengisi sendiri link atau tautan kuisioner yang telah disiapkan. Waktu yang diperlukan untuk menjawab keseluruhan pernyataan pada kuisioner kurang lebih 5-10 menit.

Penelitian ini menggunakan *Evidence-Based Practice Questionnaire* (EBPQ) versi bahasa Indonesia sebagai alat pengumpulan data dari sumber data primer. Kuisioner ini pertama kali dibuat oleh Upton and Upton (2006) lalu dikembangkan ke dalam berbagai bahasa termasuk bahasa Indonesia oleh Fajarini et al. (2021). Hasil uji validitas dengan *Pearson Correlation Coefficient* terhadap semua item (24 pertanyaan) terbukti valid dengan rentang skor maksimal 0.875. *Internal consistency* menunjukkan rata-rata nilai *inter-correlation* antar item-item adalah $\alpha = 0,956$, dengan skor $\alpha = 0,92$, $\alpha = 0,80$, dan $\alpha = 0,96$ untuk praktik/ kesiapan, sikap, dan pengetahuan secara berturut-turut.

Descriptive analysis digunakan untuk menganalisis data nominal yang diperoleh dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 20 for Windows dan *Microsoft Excel*. Data demografi dan semua sub variabel dianalisa dan dilaporkan dalam format frekuensi dan persentase. Sejak penelitian ini melibatkan manusia sebagai sumber data,

aspek-aspek etika dalam penelitian seperti *anonymity, confidentiality, beneficence, justice* menjadi perhatian utama. Lebih lanjut, penelitian ini telah mendapatkan ijin dari Komisi Etik Penelitian nomor 04.0491/KEPITEKES-BALI/VIII/2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pada penelitian ini, sebagian besar responden adalah mahasiswa kesehatan dengan jenis kelamin perempuan (86,2%), memiliki usia rata-rata $20,82 \pm 3,98$ tahun atau dalam rentang usia kurang dari sama dengan 20 tahun (64,5%), berasal dari program studi atau jurusan keperawatan (70,2%), kelas reguler (jalur SMA – Perguruan Tinggi) (92,1%), sedang berada di tingkat III masa pendidikan (36%) dan belum memiliki pengalaman praktek klinik di pusat pelayanan kesehatan (51,7%) (Tabel 1).

Tabel 1: Frekuensi dan persentase karakteristik umum responden (n=369)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	51	13,8
Perempuan	318	86,2
Usia (mean \pm SD: 20.82 \pm 3.98)		
≤ 20 tahun	238	64,5
21-30 tahun	115	31,2
31-40 tahun	11	2,9
>40 tahun	5	1,4
Program Studi		
Keperawatan	259	70,2
Anestesiologi	64	17,3
Kebidanan	44	11,9
Farmasi	2	0,6
Tingkat		
1	91	24,7
2	65	17,6
3	133	36
4	51	13,8
5 (Profesi)	29	7,9
Kelas		
Reguler	340	92,1
Program Khusus/ Alih Jenjang	29	7,9
Pengalaman Praktek Klinik		
0 (Belum Pernah)	191	51,7
1x	39	10,6
2x	72	19,5
3x	20	5,4
4x	15	4,1
$\geq 5x$	32	8,7

Pada penelitian ini, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik

terhadap penerapan EBP (87,3%) (Tabel 2). Adapun rata-rata nilai responden adalah $65,2 \pm 14,9$ dari maksimal skor 98. Status pengetahuan baik diberikan apabila total skor yang diperoleh responden mampu melampaui nilai tengah dari rentang skor minimal – skor maksimal. Dari keseluruhan item pertanyaan untuk pengetahuan, banyak responden menilai dirinya memiliki pengetahuan yang baik terhadap penerapan EBP terutama tentang: a) berbagi ide dan informasi dengan rekan kerja (64,2%), b) menyebarkan ide baru terkait perawatan kepada rekan kerja (58,3%), c) jenis dan sumber informasi (58%), d) kemampuan untuk menerapkan informasi pada masing-masing kasus (56,1%), dan e) kemampuan untuk membandingkan literatur atau bukti ilmiah dengan standar yang ada secara kritis (51,8%).

Tabel 2: Pengetahuan mahasiswa kesehatan terhadap penerapan EBP (n=369)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	322	87,3
Buruk	47	12,7

Terkait sikap, sebagian besar responden memiliki sikap yang baik atau mendukung terhadap penerapan EBP (92,9%) (Tabel 3). Adapun rata-rata nilai responden adalah $20,2 \pm 4,4$ dari maksimal skor 28. Status sikap baik atau mendukung diberikan apabila total skor yang diperoleh responden mampu melampaui nilai tengah dari rentang skor minimal – skor maksimal. Dari keseluruhan item pertanyaan untuk sikap, banyak responden menilai dirinya memiliki sikap yang mendukung penerapan EBP terutama dalam hal: a) praktik berdasarkan literatur/ bukti ilmiah adalah dasar praktik yang profesional (79,7%), dan b) menerima kritik/ pertanyaan atas praktik klinis yang diberikan (69,7%).

Tabel 3: Sikap mahasiswa kesehatan terhadap penerapan EBP (n=369)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Mendukung	343	92,9
Tidak Mendukung	26	7,1

Pada penelitian ini, sebagian besar responden memiliki kesiapan yang baik dalam penerapan EBP (69,1%) (Tabel 4). Adapun rata-rata nilai responden adalah $24,8 \pm 8,1$ dari maksimal skor 42. Status kesiapan baik diberikan apabila total skor yang diperoleh responden mampu melampaui nilai tengah dari rentang skor minimal – skor maksimal. Dari keseluruhan item pertanyaan untuk kesiapan, banyak responden menilai dirinya memiliki

kesiapan yang baik dalam penerapan EBP terutama dalam membagikan informasi/ temuan dengan teman/ rekan kerja (51,5%).

Tabel 4: Kesiapan mahasiswa kesehatan terhadap penerapan EBP (n=369)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	255	69,1
Buruk	114	30,9

3.2 Pembahasan

Temuan kami sejalan dengan studi yang dilakukan di Brazil terhadap 125 mahasiswa perawat (Myakava et al., 2021). Dalam studi tersebut ditemukan bahwa siswa berjenis kelamin perempuan dan sedang berada pada tingkat III merupakan kelompok siswa yang paling banyak terlibat dalam studi yang mengukur pengetahuan, sikap dan praktik EBP. Kami memperkirakan sejak profesi kesehatan mengedepankan pengobatan dan perawatan sebagai dasar praktik yang secara hakikatnya lebih dekat dan/atau sering diafiliasikan dengan *feminism* atau pekerjaan perempuan, maka tidak mengejutkan jika dalam banyak penelitian kesehatan keikutsertaan populasi perempuan mendominasi dibandingkan laki-laki. Kepemilikan waktu luang yang lebih banyak tampaknya berkontribusi positif terhadap keterlibatan dan antusiasme mahasiswa tingkat III dalam studi kesehatan. Kami memprediksi sejak tingkat I dan II adalah masa transisi pengenalan dunia kesehatan dan tingkat IV adalah masa penyusunan tugas akhir maka dengan demikian mereka tampaknya lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar atau mengikuti kegiatan akademik dibandingkan kegiatan lain yang mungkin menurut mereka kurang bermanfaat. Meskipun demikian, hipotesis kami perlu ditelusuri lebih jauh dalam studi selanjutnya.

Secara general temuan kami terkait pengetahuan, sikap dan kesiapan mahasiswa kesehatan terhadap penerapan EBP bertolak belakang dengan studi yang dilakukan di Iran (Ashktorab et al., 2015) dan Jordania (Al Qadire, 2019). Jika dalam studi-studi tersebut ditemukan nilai rata-rata pengetahuan, sikap dan kesiapan mahasiswa kesehatan terhadap EBP adalah rendah, temuan kami justru menemukan nilai mereka dikategorikan baik dan mendukung penerapan EBP. Dari ketiga variable yang diukur tersebut kami menemukan sikap mahasiswa berkontribusi positif paling tinggi dalam penerapan EBP. Temuan ini sejalan dengan studi-studi yang dilakukan di Brazil (Myakava et al., 2021) dan Mesir (Elsayed, 2019). Walaupun ditemukan pengetahuan dan

praktik atau kesiapan mahasiswa kesehatan rendah terhadap EBP, faktanya mereka memiliki sikap yang tinggi, positif dan antusias terhadap penerapan EBP. Terkait domain pengetahuan, temuan kami sejalan dengan studi yang dilakukan di Rwanda, Afrika (Irudukunda & Mayers Pat, 2020). Walaupun dalam studi tersebut persentase sikap dan praktik EBP mahasiswa kesehatan rendah dibawah 50%, namun persentase pengetahuan mereka tinggi berkisar 84%-92%. Rentang ini setara dengan temuan kami di angka 87%. Lebih lanjut, temuan kami dalam semua variable terukur sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan utamanya terhadap mahasiswa keperawatan profesi Ners di Indonesia (Fadhila & Asriyadi, 2020; Harun et al., 2019). Hasil dari penelitian-penelitian tersebut mengkonfirmasi bahwa mahasiswa kesehatan di Indonesia dalam satu dekade terakhir menunjukkan pengetahuan, sikap dan kesiapan yang baik dalam penerapan praktek berbasis bukti.

Temuan yang baik terkait pengetahuan, sikap dan kesiapan mahasiswa kesehatan dalam penerapan EBP pada studi kami menegaskan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran di ruang perkuliahan secara tidak langsung telah mendidik pengaplikasian EBP. Walaupun secara nyata konsep dan teori EBP tidak diperkenalkan atau diikutsertakan dalam kurikulum, faktanya mahasiswa ini memiliki kompetensi yang mendukung penerapan EBP. Pengaplikasian metode pembelajaran berbasis kasus yang massif dilakukan dalam beberapa tahun terakhir tampaknya berkontribusi positif dalam pencapaian ini. Penetapan uji kompetensi dan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) sebagai syarat kelulusan juga tampaknya telah mampu menggiring paradigma mahasiswa kesehatan untuk lebih terbuka dan sadar akan pentingnya praktek berbasis bukti. Dengan demikian, tidak mengherankan jika kemudian mereka memiliki pengetahuan, sikap dan kesiapan yang positif terhadap EBP walaupun kompetensi tersebut didapatkan secara personal ataupun otodidak. Meskipun demikian, prediksi kami tentang faktor-faktor yang berhubungan dan berpengaruh ini perlu ditelusuri lebih jauh pada studi selanjutnya. Pemeriksaan uji hubungan antar ketiga *variable* juga perlu dianalisis lebih lanjut sehingga temuan kami dapat mengkonfirmasi dan dijadikan dasar perubahan kurikulum secara lebih bermakna.

Kami dapat mengatakan bahwa penelitian ini adalah salah satu yang terkini dalam mengukur *body of knowledge* penerapan EBP dalam konteks ilmu kesehatan. Jika dalam studi-studi

sebelumnya hanya menyoar bidang ilmu keperawatan dengan mengikutsertakan mahasiswa dan perawat yang sudah bekerja, penelitian kami melampaui target populasi tersebut. Dalam penelitian ini, kami tidak hanya mengikutsertakan mahasiswa keperawatan, juga mahasiswa kesehatan lain yang berasal dari rumpun ilmu yang berbeda seperti kebidanan, anestesiologi dan farmasi. Sejak kami tidak mengikutsertakan mahasiswa kedokteran, maka penggunaan temuan ini sebagai *evidence* dalam studi selanjutnya ataupun perubahan kebijakan harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Lebih lanjut, sejak penelitian ini hanya *descriptive cross-sectional* dan menggunakan teknik *non-probability sampling* dalam pengumpulan data maka temuan ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi lainnya yang lebih luas. Jumlah sampel dalam penelitian ini sangatlah terbatas dengan persebaran yang tidak merata dalam semua *domain* demografi. Oleh karena itu, studi selanjutnya diharapkan mempertimbangkan kekurangan ini sebagai dasar perbaikan metodologi guna memperoleh hasil yang lebih baik dan terpercaya. Proses pengumpulan data pada penelitian ini nyatanya hanya dilakukan secara daring dengan menyoar aspek subyektif responden. Dengan demikian maka penelitian selanjutnya sudah selayaknya dilakukan secara tatap muka dengan mengobservasi pengetahuan, sikap dan kesiapan mahasiswa kesehatan terhadap penerapan EBP secara lebih obyektif.

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini, sebagian besar responden adalah mahasiswa kesehatan dengan jenis kelamin perempuan (86,2%), memiliki usia rata-rata 20.82 ± 3.98 tahun atau dalam rentang usia kurang dari sama dengan 20 tahun (64,5%), berasal dari program studi atau jurusan keperawatan (70,2%), kelas reguler (jalur SMA – Perguruan Tinggi) (92,1%), sedang berada di tingkat III masa pendidikan (36%) dan belum memiliki pengalaman praktek klinik di pusat pelayanan kesehatan (51,7%). Sebagian besar responden secara subyektif mengungkapkan memiliki pengetahuan yang baik ($65,2 \pm 14,9$; 87,3%), sikap yang mendukung ($20,2 \pm 4,4$; 92,9%), dan kesiapan yang baik ($24,8 \pm 8,1$; 69,1%) dalam penerapan praktek berbasis bukti. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif untuk ketiga *variable* terukur, namun sejak penelitian ini hanya menargetkan aspek subyektifitas respondent secara *descriptive cross-sectional* yang dilakukan daring terhadap *non-probability sample* maka penelitian lebih lanjut sangat diperlukan sebagai

bahan rujukan perubahan dan perbaikan kurikulum pendidikan tinggi kesehatan.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Penelitian ini mendapatkan dana hibah penelitian internal dari Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali tahun 2021 dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ITEKES Bali atas dukungan material dan bentuk *support* lainnya yang diberikan. Penulis juga mengapresiasi dukungan semua pihak yang terlibat dan telah membantu proses pengumpulan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Baker, N. N., AbuAlrub, S., Obeidat, R. F., & Assmairan, K. (2021). Evidence-based practice beliefs and implementations: a cross-sectional study among undergraduate nursing students. *BMC Nursing*, *20*(1), 13. <https://doi.org/10.1186/s12912-020-00522-x>
- Ahmady, S., & Shahbazi, S. (2020). Impact of social problem-solving training on critical thinking and decision making of nursing students. *BMC Nursing*, *19*(1), 94. <https://doi.org/10.1186/s12912-020-00487-x>
- Al Qadire, M. (2019). Undergraduate student nurses' knowledge of evidence-based practice: A short online survey. *Nurse Education Today*, *72*, 1-5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.10.004>
- Alqahtani, N., Oh, K. M., Kitsantas, P., & Rodan, M. (2020). Nurses' evidence-based practice knowledge, attitudes and implementation: A cross-sectional study. *Journal of Clinical Nursing*, *29*(1-2), 274-283. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jocn.15097>
- Amit-Aharon, A., Melnikov, S., & Warshawski, S. (2020). The effect of evidence-based practice perception, information literacy self-efficacy, and academic motivation on nursing students' future implementation of evidence-based practice. *Journal of Professional Nursing*, *36*(6), 497-502. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2020.04.001>
- Ashktorab, T., Pashaepoor, S., Rassouli, M., & Alavi-Majd, H. (2015). Nursing Students' Competencies in Evidence-Based Practice and Its Related Factors. *Nursing and*

- Midwifery Studies*, 4(4).
<https://doi.org/10.17795/nmsjournal23047>
- Bates, D. W., & Singh, H. (2018). Two Decades Since To Err Is Human: An Assessment Of Progress And Emerging Priorities In Patient Safety. *Health Affairs*, 37(11), 1736-1743.
<https://doi.org/10.1377/hlthaff.2018.0738>
- Connor, L., Dean, J., McNett, M., Tydings, D. M., Shrout, A., Gorsuch, P. F., Hole, A., Moore, L., Brown, R., Melnyk, B. M., & Gallagher-Ford, L. (2023). Evidence-based practice improves patient outcomes and healthcare system return on investment: Findings from a scoping review. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 20(1), 6-15.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/wvn.12621>
- Cruz, J. P., Colet, P. C., Alquwez, N., Alqubeilat, H., Bashtawi, M. A., Ahmed, E. A., & Cruz, C. P. (2016). Evidence-based practice beliefs and implementation among the nursing bridge program students of a Saudi University. *International journal of health sciences*, 10(3), 405.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5003584/pdf/ijhs-10-3-405.pdf>
- Dang, D., Dearholt, S. L., Bissett, K., Ascenzi, J., & Whalen, M. (2021). *Johns Hopkins evidence-based practice for nurses and healthcare professionals: Model and guidelines*. Sigma Theta Tau.
- Elsayed, A. A. (2019). Self-assessment of Undergraduate Nursing Students about Their Knowledge, Behavior, and Attitude in Relation to Evidence Based Practice. *American Journal of Nursing*, 7(6), 958-964.
- Fadhila, A., & Asriyadi, F. (2020). Hubungan pengetahuan dengan kesiapan penerapan evidence-based practice pada mahasiswa profesi ners UMKT tahun 2019. *Borneo Studies and Research*, 2(1), 71-77.
- Fajarini, M., Rahayu, S., & Setiawan, A. (2021). The Indonesian Version of Evidence-Based Practice Questionnaire (EBPQ): An Evaluation of Reliability. *Indonesian Contemporary Nursing Journal*, 42-48.
- Harun, H., Herliani, Y. K., & Setyawati, A. (2019). Pengetahuan, Sikap Dan Kesiapan Mahasiswa Program Profesi Ners Dalam Penerapan Evidence Based Practice. *Jurnal Perawat Indonesia*, 3(2), 117-122.
- Hoffmann, T., Bennett, S., & Del Mar, C. (2023). *Evidence-based practice across the health professions*. Elsevier Health Sciences.
- Iradukunda, F., & Mayers Pat, M. (2020). Rwandan nursing students' knowledge, attitudes and application of evidence-based practice. *Curationis*, 43(1), 1-7.
<https://doi.org/10.4102/curationis.v43i1.2005>
- Lam, C. K., & Schubert, C. (2019). Evidence-Based Practice Competence in Nursing Students: An Exploratory Study With Important Implications for Educators. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 16(2), 161-168.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/wvn.12357>
- Lam, C. K., Schubert, C. F., & Herron, E. K. (2020). Evidence-Based Practice Competence in Nursing Students Preparing to Transition to Practice. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 17(6), 418-426.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/wvn.12479>
- Leach, M. J., Hofmeyer, A., & Bobridge, A. (2016). The impact of research education on student nurse attitude, skill and uptake of evidence-based practice: a descriptive longitudinal survey. *Journal of Clinical Nursing*, 25(1-2), 194-203.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jocn.13103>
- Melnyk, B. M., & Fineout-Overholt, E. (2022). *Evidence-based practice in nursing & healthcare: A guide to best practice*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Melnyk, B. M., Fineout-Overholt, E., Gallagher-Ford, L., & Kaplan, L. (2012). The State of Evidence-Based Practice in US Nurses: Critical Implications for Nurse Leaders and Educators. *JONA: The Journal of Nursing Administration*, 42(9).
https://journals.lww.com/jonajournal/fulltext/2012/09000/the_state_of_evidence_based_practice_in_us_nurses_6.aspx
- Melnyk, B. M., Gallagher-Ford, L., Zellefrow, C., Tucker, S., Thomas, B., Sinnott, L. T., & Tan, A. (2018). The First U.S. Study on Nurses' Evidence-Based Practice Competencies Indicates Major Deficits That Threaten Healthcare Quality, Safety, and Patient Outcomes. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 15(1), 16-25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/wvn.12269>
- Myakava, L. H. K., Santos, M. A. d., & Püschel, V. A. d. A. (2021). Knowledge, skills, and attitudes of nursing students on evidence-based practice. *Revista da Escola de Enfermagem da USP*, 55.

- Patelarou, A. E., Mechili, E. A., Ruzafa-Martinez, M., Dolezel, J., Gotlib, J., Skela-Savič, B., Ramos-Morcillo, A. J., Finotto, S., Jarosova, D., Smodiš, M., Mecugni, D., Panczyk, M., & Patelarou, E. (2020). Educational Interventions for Teaching Evidence-Based Practice to Undergraduate Nursing Students: A Scoping Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(17). https://mdpi-res.com/d_attachment/ijerph/ijerph-17-06351/article_deploy/ijerph-17-06351-v2.pdf?version=1599019397
- Phillips, E. M., McGlynn, S. M., Topor, D. R., & Stauffer, C. M. (2021). Training Physician Assistant Students to Provide Evidence-Based, Holistic, Patient-Driven Care: a Novel Curriculum. *Medical Science Educator*, *31*(2), 319-323. <https://doi.org/10.1007/s40670-020-01150-5>
- Rahmayanti, E. I., Kadar, K. S., & Saleh, A. (2020). Readiness, barriers and potential strenght of nursing in implementing evidence-based practice. *International Journal of Caring Sciences*, *13*(2), 1203-1211.
- Sandofa, T. A., Rudini, D., & Fitri, A. (2016). Gambaran persepsi perawat pelaksana ruang intensive care unit (ICU) mengenai evidence based practice. *Jurnal keperawatan UNJA*, *1*(1), 2016.
- Sauti, N. E. A. M., & Yamin, L. S. M. (2020). Evaluation on the knowledge, attitude, and practices toward evidence-based practice in computed tomography among radiographers. *Healthscope: The Official Research Book of Faculty of Health Sciences, UiTM*, *3*(3), 87-91.
- Schmidt, N. A., & Brown, J. M. (2024). *Evidence-based practice for nurses: Appraisal and application of research*. Jones & Bartlett Learning.
- Skela-Savič, B., Gotlib, J., Panczyk, M., Patelarou, A. E., Bole, U., Ramos-Morcillo, A. J., Finotto, S., Mecugni, D., Jarosova, D., Patelarou, E., Dolezel, J., & Ruzafa-Martinez, M. (2020). Teaching evidence-based practice (EBP) in nursing curricula in six European countries—A descriptive study. *Nurse Education Today*, *94*, 104561. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104561>
- Snibsoer, A. K., Graverholt, B., Nortvedt, M. W., Riise, T., & Espehaug, B. (2018). Evidence-based practice profiles among bachelor students in four health disciplines: a cross-sectional study. *BMC Medical Education*, *18*(1), 210. <https://doi.org/10.1186/s12909-018-1319-7>
- Stokke, K., Olsen, N. R., Espehaug, B., & Nortvedt, M. W. (2014). Evidence based practice beliefs and implementation among nurses: a cross-sectional study. *BMC Nursing*, *13*(1), 8. <https://doi.org/10.1186/1472-6955-13-8>
- Tomotaki, A., Fukahori, H., & Sakai, I. (2020). Exploring sociodemographic factors related to practice, attitude, knowledge, and skills concerning evidence-based practice in clinical nursing. *Japan Journal of Nursing Science*, *17*(1), e12260. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jjns.12260>
- Upton, D., & Upton, P. (2006). Development of an evidence-based practice questionnaire for nurses. *Journal of Advanced Nursing*, *53*(4), 454-458. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2006.03739.x>
- Weng, Y.-H., Kuo, K. N., Yang, C.-Y., Lo, H.-L., Chen, C., & Chiu, Y.-W. (2013). Implementation of evidence-based practice across medical, nursing, pharmacological and allied healthcare professionals: a questionnaire survey in nationwide hospital settings. *Implementation Science*, *8*(1), 112. <https://doi.org/10.1186/1748-5908-8-112>
- Wonder, A. H., & Spurlock, D., Jr. (2020). A National Study Across Levels of Nursing Education: Can Nurses and Nursing Students Accurately Estimate Their Knowledge of Evidence-Based Practice? *Nursing Education Perspectives*, *41*(2). https://journals.lww.com/neonline/fulltext/2020/03000/a_national_study_across_levels_of_nursing.3.aspx
- Wong, S. H. V., & Kowitlawakul, Y. (2020). Exploring perceptions and barriers in developing critical thinking and clinical reasoning of nursing students: A qualitative study. *Nurse Education Today*, *95*, 104600. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104600>
- World Health Organization. (2017, October 1, 2017). *Facilitating evidence-based practice in nursing and midwifery in the WHO European Region*. World Health Organization. Retrieved February 18, 2024 from <https://www.who.int/europe/publications/item/WHO-EURO-2017-5314-45078-64291>